

**EFEKTIVITAS PROGRAM KOTAKU
(KOTA TANPA KUMUH)
DALAM MENGURANGI LUASAN PERMUKIMAN KUMUH
DI KOTA SEMARANG**



Tesis

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan**

**Masitoh Ernawati
30000117410020**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

TESIS

EFEKTIVITAS PROGRAM KOTAKU (KOTA TANPA KUMUH) DALAM MENGURANGI LUASAN PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA SEMARANG

Disusun Oleh

Masitoh Ernawati
30000117410020

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Kismartini, M.Si
NIP 19610328 198603 2 001

Dekan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum.
NIP 19670101 199103 1 005

Pembimbing II

Dr. Eng. Maryono, S.T, M.T.
NIP 19750811 200012 1 001

Sekretaris Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro

Dr. Eng. Maryono, S.T, M.T.
NIP 19750811 200012 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROGRAM KOTAKU (KOTA TANPA KUMUH) DALAM MENGURANGI LUASAN PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA SEMARANG

Disusun Oleh

Masitoh Ernawati
30000117410020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 17 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

.....

Anggota

1. Dr. sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

.....

2. Dr. Kismartini, M.Si.

.....

3. Dr. Eng. Maryono, S.T, M.T.

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Juli 2019

Masitoh Ernawati

RIWAYAT HIDUP



Masitoh Ernawati lahir di Semarang tanggal 17 Juli 1982. Pendidikan dasar ditempuh di SD Badan Wakaf Sultan Agung 1-3 Semarang pada tahun 1988-1994, pendidikan menengah di SMPN 4 Semarang tahun 1994-1997 dan SMK N 7 Semarang pada tahun 1997-2001. Kemudian melanjutkan pendidikan di D-3 Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang dan diselesaikan tahun 2005. Pada tahun 2008 melanjutkan ke S-1 Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang dan selesai pada tahun 2010. Saat ini penulis bekerja sebagai Tenaga Kontrak Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya dalam penyusunan karya ilmiah ini. Tesis ini berjudul “Efektivitas Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Dalam Mengurangi Luasan Permukiman Kumuh Di Kota Semarang”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum., selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro;
2. Dr. Eng. Maryono, S.T, M.T., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro;
3. Dr. Kismartini, M.Si dan Dr. Eng. Maryono, S.T, M.T, selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan dan arahnya dalam penyusunan tesis ini;
4. Dosen Penguji Dr. Hartuti Purnaweni, MPA dan Dr. sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc atas masukan dan saran dalam penyusunan tesis;
5. Segenap dosen dan staf pengelola Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro;
6. Kepala Bappeda Kota Semarang atas ijin penelitian yang diberikan dan bantuan dalam pengambilan data.
7. Kepala Dinas Perumahan dan kawasan Permukiman Kota Semarang atas ijin penelitian yang diberikan dan bantuan dalam pengambilan data.
8. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan do'a dan dorongan moral selama menempuh studi;

9. Keluarga besar Magister Ilmu Lingkungan angkatan 52 dan 53 atas bantuan, kebersamaan dan motivasinya;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa ada ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat positif dari semua pihak. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat dan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya peningkatan efektivitas program KOTAKU dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Kota Semarang.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Keaslian Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Lingkungan Hidup.....	13
2.1.1 Pengertian Lingkungan Hidup	13
2.1.2 Pengelolaan Lingkungan Hidup	14
2.2. Permukiman Kumuh.....	18
2.2.1 Pengertian Permukiman Kumuh	18
2.2.2 Kriteria dan Tipologi Permukiman Kumuh	19
2.2.3 Pola Penanganan Permukiman Kumuh	21
2.3. Efektivitas Program	23
2.3.1. Definisi Program	22
2.3.2. Teori Efektivitas	23
2.3.3. Pendekatan Efektivitas.....	24

2.3.4.	Ukuran Efektivitas.....	25
2.4.	Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	26
2.4.1.	Pengertian Program KOTAKU	26
2.4.2.	Tujuan Program KOTAKU.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1.	Tipe Penelitian	30
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.4.	Variabel, Jenis Data, Metode dan Sumber Data Penelitian	36
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6.	Teknik Analisa Data	42
3.6.1.	Analisis Efektivitas Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Dalam Mengurangi Luasan Permukiman Kumuh Di Kota Semarang	43
3.6.2.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) Dalam Mengurangi Luasan Permukiman Kumuh Di Kota Semarang	44
3.7.	Kerangka Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Gambaran Umum	46
4.1.1	Kota Semarang.....	45
4.1.2	Permukiman Kumuh Kota Semarang	49
4.1.3	Implementasi Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) di Lokasi Penelitian	55
4.1.3.1	Verifikasi Luas, Skor dan Tingkat Kekumuhan.....	55
4.1.3.2	Bantuan Dana Investasi (BDI)	61
4.1.3.3	Hasil Pelaksanaan Program KOTAKU Tahun 2017-2018.....	61
4.2	Efektivitas Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam Mengurangi Luasan Permukiman Kumuh di Kota Semarang.....	68
4.2.1	Uji Validitas dan Realibilitas	68
4.2.2	Karakteristik Responden.....	70
4.2.3	Tingkat Efektifitas	73

4.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam Mengurangi Luasan Permukiman Kumuh di Kota Semarang	96
BAB V PENUTUP		99
5.1	KESIMPULAN	99
5.2	REKOMENDASI.....	104
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN		109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Permukiman Kumuh Kota Semarang.....	4
Tabel 1.2	Target Capaian Luas Permukiman Kumuh Kota Semarang	4
Tabel 1.3	Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1.	Lokasi Permukiman Kumuh Kota Semarang.....	31
Tabel 3.2.	Jumlah Populasi Penelitian	34
Tabel 3.3.	Variabel, Jenis Data, Metode dan Sumber Data Penelitian	36
Tabel 3.4.	Standar Ukuran Efektivitas Sesuai Acuan Litbang Depdagri.....	43
Tabel 4.1.	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2017	46
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk Kota Semarang Di rinci per Kecamatan.....	49
Tabel 4.3.	Luas Permukiman Kumuh Kota Semarang Di Rinci Per Kelurahan Berdasarkan SK Walikota Semarang 050/801/2014	49
Tabel 4.4.	Luas Permukiman Kumuh Kota Semarang Di Rinci Per kelurahan Berdasarkan Verifikasi KOTAKU Tahun 2017	52
Tabel 4.5.	Luas, Skor dan Tingkat kekumuhan Permukiman Kumuh di Lokasi Penelitian.....	55
Tabel 4.6.	Bantuan Dana Investasi (BDI) KOTAKU di Wilayah Penelitian Tahun 2017-2018	61
Tabel 4.7.	Capaian Pengurangan Kumuh di Wilayah Penelitian Tahun 2017	63
Tabel 4.8.	Capaian Pengurangan Kumuh di Wilayah Penelitian Tahun 2018	65
Tabel 4.9.	Uji Validitas	68
Tabel 4.10.	Uji Realibitas	70
Tabel 4.11.	Nilai Efektivitas program KOTAKU Berdasarkan Variabel Ketepatan Sasaran	74
Tabel 4.12.	Tingkat Efektivitas Program KOTAKU Berdasarkan Variabel Ketepatan Sasaran.....	75
Tabel 4.13.	Nilai Efektivitas program KOTAKU Berdasarkan Variabel Sosialisasi Program.....	77

Tabel 4.14. Tingkat Efektivitas Program KOTAKU Berdasarkan Variabel Sosialisasi Program.....	79
Tabel 4.15. Nilai Efektivitas program KOTAKU Berdasarkan Variabel Tujuan Program.....	81
Tabel 4.16. Tingkat Efektivitas Program KOTAKU Berdasarkan Variabel Tujuan Program.....	83
Tabel 4.17. Nilai Efektivitas program KOTAKU Berdasarkan Variabel Pemantauan Sasaran	88
Tabel 4.18. Tingkat Efektivitas Program KOTAKU Berdasarkan Variabel Pemantauan Program.....	91
Tabel 4.19. Rata-rata Efektivitas Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Kota Semarang	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Lokasi Penelitian Permukiman Kumuh Kota Semarang	33
Gambar 3.2. Kerangka Penelitian	45
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Semarang.....	47
Gambar 4.2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kota Semarang	48
Gambar 4.3 Peta Sebaran Permukiman Kumuh di Kota Semarang	54
Gambar 4.4 Kondisi Infrastruktur di Permukiman Kumuh Kelurahan Purwosari dan Kelurahan Banjardowo	56
Gambar 4.5 Peta Deliniasi Kumuh Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk..	57
Gambar 4.6 Peta Deliniasi Kumuh Kelurahan Sawah Besar Kecamatan Gayamsari	58
Gambar 4.7 Peta Deliniasi Kumuh kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen.....	59
Gambar 4.8 Peta Deliniasi Kumuh Kelurahan Srandol Kulon Kecamatan Banyumanik	60
Gambar 4.9 Perubahan Kondisi Infrastruktur sebelum dan sesudah pelaksanaan program KOTAKU di Kelurahan Purwosari dan Kelurahan Srandol Kulon	67
Gambar 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	71
Gambar 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	72
Gambar 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	73

Abstrak

Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) adalah program penanganan permukiman kumuh menjadi permukiman yang layak huni, melalui peningkatan akses infrastruktur. Program KOTAKU dilaksanakan secara nasional di 271 Kota/Kabupaten di 34 Provinsi, salah satunya adalah Kota Semarang. Implementasi Program KOTAKU di Kota Semarang yang sudah dilakukan pada Tahun 2017 dilaksanakan di 38 Kelurahan, dan di tahun 2018 dilaksanakan di 26 kelurahan. Penelitian ini memiliki 2 tujuan, yakni menganalisis efektivitas Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Kota Semarang dan menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kombinasi yang merupakan pendekatan penelitian dengan menggabungkan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Dari penelitian yang dilaksanakan telah diperoleh suatu kesimpulan: (1) nilai rata-rata tingkat efektivitas program KOTAKU Kota Semarang yang terdiri dari 4 variabel dan 17 indikator penilaian adalah sebesar 84%. Dengan merujuk standar ukuran efektivitas sesuai acuan Litbang Depdagri dengan rasio $>80\%$ maka tingkat efektivitas KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dalam mengurangi luasan permukiman kumuh di Kota Semarang adalah “sangat efektif”. (2) Faktor Pendukung efektivitas Program KOTAKU dalam Mengurangi Luasan Permukiman Kumuh di Kota Semarang di antaranya: SDM (Masyarakat, Pemerintah, Fasilitator), Anggaran, Perencanaan, dan faktor penghambat efektivitas Program KOTAKU dalam Mengurangi Luasan Permukiman Kumuh di Kota Semarang di antaranya Tidak adanya kolaborasi anggaran, SK Walikota Penetapan Lokasi Kumuh.

Kata Kunci: Efektivitas, KOTAKU, Permukiman Kumuh

Abstract

KOTAKU (City without Slum) program is a handling program that upgrades slum dwellers areas into areas that are fit for habitation through the improvement of access to infrastructure. KOTAKU program is implemented nationally in 217 cities/ districts in 34 provinces. One of the cities that implement KOTAKU program is Semarang. The implementation of KOTAKU program in Semarang has been done since 2017 in 38 villages, and in 2018 this program was implemented in 26 villages. This research has 2 aims, to analyze the effectiveness of KOTAKU program in reducing the spread of slum dweller areas in Semarang and to analyze factors affecting the effectiveness of KOTAKU program in reducing the spread of slum dweller areas in Semarang. This research used combined research types, which is a research approach that combines or connects quantitative research method and qualitative research method. The data were collected by observation, interview, and questioner. According to the results of this research, there are some findings as follows: (1) the average value of the level of effectiveness of Semarang KOTAKU program consisting of 4 variables and 17 assessment indicators is 84%. By referring to the effectiveness measurement standard by Litbang Depdagri with the ratios $>80\%$, the effectiveness of KOTAKU in reducing the spread of slum dwellers areas in Semarang was “very effective”. (2) Factors supporting the effectiveness of KOTAKU program in reducing the spread of slum dwellers areas in Semarang are: human resources (Community, Government, Facilitator), Budget, Planning, and factors inhibiting the effectiveness of KOTAKU program in reducing the spread of slum dwellers areas in Semarang are: the lack of budget collaboration, the mayor's Declaration on Slum Location Determination.

key words : Effectiveness, KOTAKU, Slum dwellers area